



Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Rencana Strategis Politeknik Ketenagakerjaan 2025



Agustus 2025

**Politeknik Ketenagakerjaan
Tim SPM**

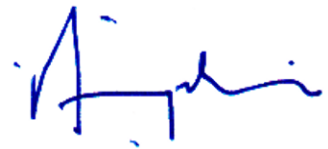
Kata Pengantar

Politeknik Ketenagakerjaan (Politeknaker) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi di bawah Kementerian Ketenagakerjaan memiliki visi “Menjadi Politeknik Unggul untuk Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Mampu Menangani Bidang Ketenagakerjaan dalam Persaingan di Era Global.” Dalam mewujudkan visi tersebut, Politeknaker menyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2022–2026 sebagai pedoman arah pengembangan institusi yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, target capaian, serta kerangka pendanaan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan institusi.

Pada pelaksanaannya, Renstra Politeknaker dijabarkan ke dalam sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang harus dicapai secara bertahap setiap tahun, termasuk target tahun 2025. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menilai tingkat ketercapaian target tersebut secara sistematis, objektif, dan terukur. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian antara target dan realisasi, mengidentifikasi indikator yang telah tercapai maupun yang belum tercapai, serta memberikan gambaran mengenai berbagai faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan Renstra Politeknaker Tahun 2025.

Melalui laporan ini diharapkan diperoleh masukan yang konstruktif bagi pimpinan dan unit kerja di lingkungan Politeknaker, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar perbaikan dalam penguatan pelaksanaan Renstra pada tahun berikutnya. Dengan demikian, pelaksanaan Renstra di Politeknaker diharapkan semakin efektif, akuntabel, dan selaras dengan upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi vokasi di bidang ketenagakerjaan.

Jakarta, 19 Agustus 2025



Prof. Dr. Yoki Yulizar, S.Si., M.Sc.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Bab I Pendahuluan.....	4
a. Latar belakang	4
b. Tujuan.....	5
c. Dasar Hukum.....	5
d. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	6
e. Komponen dan Aspek Pengukuran	6
f. Instrumen Evaluasi	7
Bab II Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	11
Bab III Rencana Tindak Lanjut	17
Bab VI Penutup	18

Bab I Pendahuluan

a. Latar belakang

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Ketenagakerjaan merupakan dokumen perencanaan yang menjadi pedoman arah pengembangan institusi dalam jangka menengah. Dalam Renstra Politeknaker Tahun 2022–2026 ditetapkan sasaran, indikator, serta target kinerja yang menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, terukur, efektif, dan berkelanjutan. Renstra tersebut memuat 7 (tujuh) sasaran utama yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan vokasi, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, kemitraan, tata kelola, kualitas sumber daya manusia, serta kualitas lulusan.

Tahun 2025 merupakan salah satu tahapan penting dalam periode pelaksanaan Renstra 2022–2026 karena pada tahun ini berbagai Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) telah memiliki target tahunan yang harus dicapai oleh Politeknaker. Target-target tersebut menjadi tolok ukur untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program dan kegiatan institusi telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaian target Renstra tahun 2024 secara objektif dan sistematis.

Monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan program di Politeknaker tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis institusi. Melalui kegiatan ini dapat diketahui kesesuaian antara target dan realisasi pada masing-masing indikator, sekaligus diidentifikasi faktor pendukung, hambatan, serta area-area yang masih memerlukan penguatan. Dengan demikian, hasil monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai bahan pengendalian pelaksanaan program, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan langkah perbaikan dan tindak lanjut pada periode berikutnya.

Selain itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra tahun 2024 juga penting dalam rangka memperkuat budaya mutu dan akuntabilitas kinerja di lingkungan Politeknik Ketenagakerjaan. Penilaian atas ketercapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan melalui form checklist monitoring dan evaluasi memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai posisi capaian institusi pada tahun berjalan.

Hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bersama bagi pimpinan dan unit kerja untuk menjaga konsistensi pelaksanaan Renstra, meningkatkan efektivitas program, serta memperkuat komitmen Politeknaker dalam mewujudkan pendidikan tinggi vokasi yang unggul, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia ketenagakerjaan.

b. Tujuan

Berdasarkan pada latar belakang, tujuan dari monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menilai tingkat ketercapaian Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Renstra Politeknaker Tahun 2025 sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Mengidentifikasi indikator yang telah sesuai, belum sesuai, atau masih memerlukan verifikasi lebih lanjut berdasarkan data dan dokumen pendukung yang tersedia.
3. Mengetahui kendala, hambatan, dan faktor pendukung dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian target Renstra Tahun 2025.
4. Menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan dan unit kerja dalam melakukan perbaikan, penyempurnaan program, serta penguatan pelaksanaan Renstra pada tahun berikutnya.
5. Memperkuat akuntabilitas kinerja, budaya mutu, dan konsistensi pelaksanaan perencanaan strategis di lingkungan Politeknik Ketenagakerjaan.

c. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra di Politeknik Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ketenagakerjaan
3. Keputusan Direktur Politeknik Ketenagakerjaan Nomor 1/1327/SV.34/VI/2022 tentang Rencana Strategis Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2022–2026.

d. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2025 dilaksanakan di lingkungan Politeknik Ketenagakerjaan yang melibatkan unit kerja terkait sesuai dengan Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tercantum dalam Renstra.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara bertahap sepanjang tahun anggaran 2025, dimulai dari pengumpulan data capaian kinerja, verifikasi dokumen pendukung, hingga analisis kesesuaian antara target dan realisasi.

Dengan demikian, kegiatan monitoring dan evaluasi ini mencerminkan capaian kinerja Politeknik Ketenagakerjaan selama tahun 2025 secara komprehensif dan terukur, serta menjadi dasar dalam perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program pada periode berikutnya.

e. Komponen dan Aspek Pengukuran

Komponen dan aspek pengukuran dalam monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2025 mengacu pada Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2022–2026. Adapun komponen dan aspek pengukuran meliputi:

1. Peningkatan kualitas sistem pendidikan tinggi vokasi yang berkesinambungan.
2. Peningkatan kualitas penelitian terapan.
3. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan kualitas kemitraan dengan dunia usaha dan industri.
5. Peningkatan tata kelola manajemen yang efisien, efektif, dan mandiri.
6. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
7. Peningkatan kualitas lulusan.

f. Instrumen Evaluasi

**Instrumen Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian Renstra Program Studi dan Upps
Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2025**

NO	Indikator	Target	Y/ S	T/ TS	KETERANGAN
MENINGKATNYA KUALITAS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI VOKASI YANG BERKESINAMBUNGAN					
1	Meningkatkatnya level akreditasi institusi menjadi sangat baik	Baik	☐	☐	
2	Tersedianya perpustakaan digital dan menjadi rujukan kepustakaan dalam bidang ketenagakerjaan	70%	☐	☐	
3	Jumlah judul buku <i>hardcopy</i>	750 Judul Buku	☐	☐	
4	Jumlah judul <i>e-book</i>	1.500 Judul Buku	☐	☐	
MENINGKATNYA KUALITAS PENELITIAN TERAPAN SESUAI KEBUTUHAN INDUSTRI DAN MASYARAKAT					
1	Jumlah penelitian terapan masuk jurnal nasional terakreditasi	10 Artikel	☐	☐	
2	Jumlah penelitian terapan masuk jurnal internasional	3 Artikel	☐	☐	
3	Jumlah publikasi dosen tetap di seminar internasional tidak terindeks, seminar nasional terindeks, dan jurnal nasional terakreditasi	5 Sertifikat	☐	☐	
4	Jumlah sitasi rata-rata dosen per tahun dari publikasi internasional dan nasional bereputasi	8 Sitasi	☐	☐	
5	Jumlah produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat	3 Produk / Laporan	☐	☐	
MENINGKATNYA KUALITAS KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
1	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi di media online atau cetak	6 Artikel	☐	☐	

2	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat masuk jurnal nasional	3 Artikel	☐	☐	
3	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat masuk jurnal internasional	1 Artikel	☐	☐	
4	Jumlah dosen yang memiliki/memperoleh HAKI dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	3 Sertifikat HAKI	☐	☐	

MENINGKATNYA KUALITAS PROGRAM KEMITRAAN DENGAN DUNIA USAHA/INDUSTRI

1	Jumlah kerjasama tingkat nasional	7 Dokumen MoU / PKS	☐	☐	
2	Jumlah pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat nasional	80%	☐	☐	
3	Jumlah kerjasama tingkat internasional	1 Dokumen MoU / PKS	☐	☐	
4	Jumlah pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat internasional	100%	☐	☐	

MENINGKATNYA TATA KELOLA MANAJEMEN YANG EFISIEN, EFEKTIF DAN MANDIRI

1	Tersedianya dokumen kebijakan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Pendidikan tinggi	90%	☐	☐	
2	Terpenuhinya Dokumen LAKIP unit kerja setiap tahun	Terpenuhi	☐	☐	
3	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	95%	☐	☐	

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DENGAN DEDIKASI DAN MOTIVASI YANG TINGGI

1	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP dan/atau Kemnaker	100%	☐	☐	
---	---	------	--------------------------	--------------------------	--

2	Persentase dosen yang telah tersertifikasi dosen	8%	☐	☐	
3	Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik minimal doktor	12%	☐	☐	
4	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor	40%	☐	☐	
5	Persentase dosen aktif di kegiatan profesi	75%	☐	☐	
6	Jumlah pustakawan yang tersertifikasi	100%	☐	☐	
7	Jumlah laboran yang tersertifikasi	3 Orang	☐	☐	
8	Jumlah dosen dan tendik tersertifikasi Bahasa Inggris	90%	☐	☐	
9	Rata-rata skor TOEFL dan/atau IELTS dosen	500/6.0	☐	☐	
10	Rata-rata skor TOEFL dan/atau IELTS tenaga kependidikan	450/4.0	☐	☐	

MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN YANG MEMILIKI KEAHLIAN TERAPAN SESUAI BIDANGNYA

1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dan/atau berwirausaha ≤ 6 bulan sesuai dengan bidang ilmu	80%	☐	☐	
2	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi akademik paling rendah tingkat nasional	6 Orang	☐	☐	
3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi non akademik paling rendah tingkat nasional	6 Orang	☐	☐	
4	Jumlah mahasiswa yang melakukan pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional	2%	☐	☐	

5	Jumlah lulusan tersertifikasi Bahasa Inggris	95%	☐	☐	
6	Rata-rata skor TOEIC lulusan	610	☐	☐	

Bab II Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan proses akademik di Politeknik Ketenagakerjaan Tahun Akademik 2025, hasil monitoring dan evaluasi yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

NO	Indikator	Target	Y/ S	T/ TS	KETERANGAN
MENINGKATNYA KUALITAS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI VOKASI YANG BERKESINAMBUNGAN					
1	Level akreditasi institusi	Baik	☒	☐	
2	Tersedianya perpustakaan digital dan menjadi rujukan kepustakaan dalam bidang ketenagakerjaan	70%	☒	☐	
3	Jumlah judul buku <i>hardcopy</i>	750 Judul Buku	☒	☐	
4	Jumlah judul <i>e-book</i>	1.500 Judul Buku	☐	☒	Hanya memiliki 207 <i>e-book</i>
MENINGKATNYA KUALITAS PENELITIAN TERAPAN SESUAI KEBUTUHAN INDUSTRI DAN MASYARAKAT					
1	Jumlah penelitian terapan masuk jurnal nasional terakreditasi	10 Artikel	☒	☐	
2	Jumlah penelitian terapan masuk jurnal internasional	3 Artikel	☐	☒	Belum terpenuhi Prodi K3 = 1 Prodi MSDM = 1
3	Jumlah publikasi dosen tetap di seminar internasional tidak terindeks, seminar nasional terindeks, dan jurnal nasional terakreditasi	5 Sertifikat	☒	☐	
4	Jumlah sitasi rata-rata dosen per tahun dari publikasi internasional dan nasional bereputasi	8 Sitasi	☒	☐	
5	Jumlah produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap, yang diadopsi oleh industri/masyarakat	3 Produk / Laporan	☒	☐	
MENINGKATNYA KUALITAS KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
1	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat terpublikasi di media online atau cetak	6 Artikel	☐	☒	Sudah terdapat 4 publikasi dari prodi terkait PKM yang

					dilaksanakan di tahun 2025
2	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat masuk jurnal nasional	3 Artikel	☒	☐	
3	Jumlah pengabdian kepada Masyarakat masuk jurnal internasional	1 Artikel	☐	☒	Masih belum terdapat PKM yang dipublish di jurnal Internasional
4	Jumlah dosen yang memiliki/memperoleh HAKI dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	3 Sertifikat HAKI	☒	☐	

MENINGKATNYA KUALITAS PROGRAM KEMITRAAN DENGAN DUNIA USAHA/INDUSTRI

1	Jumlah kerjasama tingkat nasional	7 Dokumen MoU / PKS	☒	☐	https://polteknaker.ac.id/kerjasama/
2	Jumlah pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat nasional	80%	☒	☐	
3	Jumlah kerjasama tingkat internasional	1 Dokumen MoU / PKS	☐	☒	Belum adanya kerjasama tingkat internasional
4	Jumlah pelaksanaan kegiatan kerjasama tingkat internasional	100%	☐	☒	Belum adanya kerjasama tingkat internasional

MENINGKATNYA TATA KELOLA MANAJEMEN YANG EFISIEN, EFEKTIF DAN MANDIRI

1	Tersedianya dokumen kebijakan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan Pendidikan tinggi	90%	☒	☐	
2	Terpenuhinya Dokumen LAKIP unit kerja setiap tahun	Terpenuhi	☒	☐	
3	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)	95%	☒	☐	

MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DENGAN DEDIKASI DAN MOTIVASI YANG TINGGI

1	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP dan/atau Kemnaker	100%	☒	☐	
2	Persentase dosen yang telah tersertifikasi dosen	8%	☐	☒	
3	Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik minimal doktor	12%	☐	☒	
4	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor	40%	☐	☒	Pada tahun 2025 Polteknaker telah memiliki 6 dosen dengan kualifikasi jabatan lektor
5	Persentase dosen aktif di kegiatan profesi	75%	☐	☒	33,3%
6	Jumlah pustakawan yang tersertifikasi	100%	☐	☒	
7	Jumlah laboran yang tersertifikasi	3 Orang	☐	☒	Terdapat 2 (dua) laboran K3 yang tersertifikasi
8	Jumlah dosen dan tendik tersertifikasi Bahasa Inggris	90%	☐	☒	
9	Rata-rata skor TOEFL dan/atau IELTS dosen	500/6.0	☐	☒	
10	Rata-rata skor TOEFL dan/atau IELTS tenaga kependidikan	450/4.0	☐	☒	

MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN YANG MEMILIKI KEAHLIAN TERAPAN SESUAI BIDANGNYA

1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dan/atau berwirausaha $\leq$ 6 bulan sesuai dengan bidang ilmu	80%	☒	☐	
2	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi akademik paling rendah tingkat nasional	6 Orang	☒	☐	

3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi non akademik paling rendah tingkat nasional	6 Orang	☒	☐	
4	Jumlah mahasiswa yang melakukan pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional	2%	☐	☒	Capaian sebesar 0,58% untuk jumlah mahasiswa yang melakukan pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional
5	Jumlah lulusan tersertifikasi Bahasa Inggris	95%	☒	☐	
6	Rata-rata skor TOEIC lulusan	610	☐	☒	Rata- rata skor lulusan sebesar 511, dengan nilai tertinggi 900

Berdasarkan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian Renstra Program Studi dan UPPS Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2025, ditemukan beberapa indikator yang belum sepenuhnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan, serta beberapa indikator yang belum dapat diverifikasi secara optimal, yaitu sebagai berikut:

Pada sasaran meningkatnya kualitas sistem pendidikan tinggi vokasi yang berkesinambungan, capaian terlihat cukup positif. Indikator level akreditasi institusi telah tercapai dengan kategori baik. Ketersediaan perpustakaan digital yang menjadi rujukan kepastakaan bidang ketenagakerjaan juga telah terpenuhi sesuai target 70%. Selain itu, jumlah judul buku hardcopy sebanyak 750 judul telah tercapai. Namun, indikator jumlah judul e-book belum memenuhi target, karena dari target 1.500 judul, baru tersedia 207 e-book. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan sumber belajar digital masih perlu menjadi perhatian utama.

Pada sasaran meningkatnya kualitas penelitian terapan sesuai kebutuhan industri dan masyarakat, hasilnya menunjukkan performa yang relatif baik. Jumlah penelitian terapan yang masuk jurnal nasional terakreditasi telah mencapai target 10 artikel. Publikasi dosen tetap di seminar internasional tidak terindeks, seminar nasional terindeks, dan jurnal nasional terakreditasi juga tercapai sebanyak 5 sertifikat. Rata-rata sitasi dosen per tahun dari publikasi internasional dan nasional bereputasi telah memenuhi target 8 sitasi. Begitu pula jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen tetap dan diadopsi industri/masyarakat telah mencapai target 3 produk/laporan. Akan tetapi, indikator penelitian terapan yang masuk jurnal internasional belum terpenuhi, karena dari target 3 artikel masih belum tercapai secara penuh dan baru terdapat kontribusi terbatas dari program studi.

Pada sasaran meningkatnya kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat, capaian masih bervariasi. Untuk indikator jumlah pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi di media online atau cetak, target 6 artikel belum tercapai, karena baru terdapat 4 publikasi dari prodi terkait PKM yang dilaksanakan pada tahun 2025. Sebaliknya, indikator jumlah pengabdian kepada masyarakat yang masuk jurnal nasional telah tercapai dengan 3 artikel. Sementara itu, indikator jumlah pengabdian kepada masyarakat yang masuk jurnal internasional belum terpenuhi, karena masih belum terdapat luaran PKM yang dipublikasikan di jurnal internasional. Adapun jumlah dosen yang memperoleh HAKI dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi target 3 sertifikat HAKI. Ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat sudah cukup berkembang, tetapi kualitas luaran internasional masih perlu diperkuat.

Pada sasaran meningkatnya kualitas program kemitraan dengan dunia usaha/industri, hasil monitoring menunjukkan bahwa kerja sama tingkat nasional sudah cukup baik. Jumlah kerja sama tingkat nasional telah memenuhi target 7 dokumen MoU/PKS, dan pelaksanaan kegiatan kerja sama tingkat nasional juga tercapai sebesar 80%. Namun demikian, indikator kerja sama tingkat internasional belum terpenuhi. Baik jumlah dokumen kerja sama internasional maupun pelaksanaan kegiatan kerja sama internasional belum tercapai, karena belum terdapat kerja sama internasional pada tahun 2025. Kondisi ini menandakan bahwa perlu ada strategi khusus untuk memperluas jejaring dan kolaborasi internasional.

Pada sasaran meningkatnya tata kelola manajemen yang efisien, efektif, dan mandiri, seluruh indikator yang ditampilkan menunjukkan capaian yang baik. Ketersediaan dokumen kebijakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi telah mencapai target 90%. Dokumen LAKIP unit kerja setiap tahun juga telah terpenuhi. Selain itu, indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) telah mencapai target 95%. Dengan demikian, aspek tata kelola institusi dapat dinilai sudah berjalan secara efektif dan sesuai dengan target Renstra.

Pada sasaran meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan dengan dedikasi dan motivasi yang tinggi, hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian indikator telah tercapai, tetapi masih banyak yang perlu ditingkatkan. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dari BNSP dan/atau Kemnaker telah mencapai target 100%. Namun, persentase dosen yang telah tersertifikasi dosen belum memenuhi target 8%. Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik minimal doktor juga belum mencapai target 12%. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor belum memenuhi target 40%, karena pada tahun 2025 baru terdapat 6 dosen dengan capaian sekitar 33,3%. Selain itu, persentase dosen aktif di kegiatan profesi belum memenuhi target 75%. Jumlah pustakawan yang tersertifikasi juga belum mencapai target 100%. Jumlah laboran yang tersertifikasi belum memenuhi target 3 orang, karena baru terdapat 2 laboran K3 yang tersertifikasi. Begitu pula jumlah dosen dan tendik tersertifikasi Bahasa Inggris, rata-rata skor TOEFL/IELTS dosen, dan rata-rata skor TOEFL/IELTS tenaga kependidikan, seluruhnya masih belum mencapai target. Dari hasil ini dapat dipahami bahwa pengembangan SDM, terutama pada aspek kualifikasi akademik, sertifikasi profesi, jabatan fungsional, dan kompetensi bahasa asing, masih menjadi pekerjaan rumah yang penting.

Pada sasaran meningkatnya kualitas lulusan yang memiliki keahlian terapan sesuai bidangnya, capaian secara umum cukup baik. Persentase lulusan yang berhasil

mendapat pekerjaan dan/atau berwirausaha dalam waktu maksimal 6 bulan sesuai bidang ilmu telah memenuhi target 80%. Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi akademik paling rendah tingkat nasional dan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi nonakademik paling rendah tingkat nasional juga telah tercapai, masing-masing sebanyak 6 orang. Jumlah lulusan tersertifikasi Bahasa Inggris telah memenuhi target 95%. Akan tetapi, indikator jumlah mahasiswa yang melakukan pagelaran, pameran, atau presentasi dalam forum tingkat nasional belum tercapai, karena realisasinya baru sebesar 0,58% dari target 2%. Selain itu, rata-rata skor TOEIC lulusan juga belum memenuhi target 610, karena rata-ratanya masih 511 walaupun nilai tertinggi mencapai 900. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi serapan kerja dan prestasi mahasiswa, hasilnya cukup baik, tetapi aspek eksposur akademik nasional dan kompetensi bahasa Inggris lulusan masih perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Renstra Program Studi dan UPPS Politeknik Ketenagakerjaan Tahun 2025 telah menunjukkan capaian yang cukup baik dengan dominasi indikator yang terpenuhi, terutama pada bidang tata kelola, sebagian besar pendidikan, penelitian nasional, HAKI pengabdian, kerja sama nasional, serta serapan lulusan. Namun, beberapa indikator strategis masih memerlukan perhatian khusus, terutama yang berkaitan dengan penguatan sumber belajar digital, publikasi internasional, kerja sama internasional, peningkatan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan, serta kompetensi bahasa asing mahasiswa dan lulusan. Oleh karena itu, hasil monitoring dan evaluasi ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan agar target Renstra pada tahun berikutnya dapat dicapai secara lebih optimal.

Bab III Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra Program Studi dan UPPS Tahun Akademik 2025, teridentifikasi sejumlah indikator yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan langkah-langkah perbaikan yang terencana, terukur, dan berkelanjutan agar capaian kinerja pada periode berikutnya dapat lebih optimal. Oleh karena itu, rencana tindak lanjut disusun sebagai bentuk upaya peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola institusi, sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar digital, khususnya melalui penambahan koleksi e-book dan penguatan perpustakaan digital.
2. Perlu ditingkatkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam peningkatan publikasi pada jurnal internasional serta penguatan luaran yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Perlu dilakukan pengembangan dan perluasan kerja sama internasional agar mendukung peningkatan mutu institusi dan pelaksanaan program kolaboratif.
4. Perlu ditingkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, terutama dalam aspek sertifikasi, jabatan fungsional, kualifikasi akademik, serta kompetensi bahasa Inggris.
5. Perlu diperkuat pengembangan prestasi dan kompetensi lulusan, khususnya dalam partisipasi mahasiswa pada forum nasional serta peningkatan capaian skor TOEIC lulusan.

Dengan adanya rencana tindak lanjut ini, diharapkan indikator yang belum tercapai pada Tahun Akademik 2025 dapat diperbaiki dan ditingkatkan pada periode berikutnya.

Bab VI Penutup

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra Program Studi dan UPPS Politeknik Ketenagakerjaan Tahun Akademik 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan pencapaian indikator telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebagian besar indikator pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta kualitas lulusan telah memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen institusi dalam melaksanakan program kerja sesuai arah kebijakan Renstra.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai secara optimal, terutama pada aspek sumber belajar digital, publikasi internasional, kerja sama internasional, peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta penguatan kompetensi bahasa Inggris dan partisipasi mahasiswa pada forum tingkat nasional. Kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi penting bagi institusi untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program tindak lanjut yang lebih terarah, realistis, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Dengan adanya komitmen seluruh unit kerja dalam melaksanakan tindak lanjut yang telah direncanakan, diharapkan capaian Renstra Program Studi dan UPPS Politeknik Ketenagakerjaan pada periode selanjutnya dapat meningkat secara lebih optimal.

Demikian laporan monitoring dan evaluasi ketercapaian Renstra Program Studi dan UPPS Politeknik Ketenagakerjaan Tahun Akademik 2025 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program serta bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan institusi secara berkelanjutan.